

COMPARATIVE STUDY OF STUDENT LEARNING RESULTS AND DO NOT WORK EDUCATION STUDIES PROGRAM PANCASILA AND CIVICS EDUCATION FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION RIAU UNIVERSITY

Rabbiah Al Adawiyah¹, Gimin², Zahirman³
rabbiah.al.adawiyah@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², zahirman_thalib@ymail.com³
Phone Number: 081261554771

*Education Studies Program Pancasila and Civics Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the comparative study of learning outcomes of students who work and do not work Pancasila and Civics Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education University of Riau Respondents in this study were 65 people using Purposive Sampling techniques and different test. Data collection techniques carried out are through observation, questionnaires, interviews, and documentation. The research method used is qualitative descriptive analysis. This method is used to process the results of research in order to obtain a conclusion. Based on the results of research conducted on the comparative study of learning outcomes of students who work and do not work Pancasila and Civics Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau, it can be concluded that there are differences in learning outcomes of students who work and do not work, namely the average value the average student working is 3.28 and students who don't work 3.41. Based on the results of research and data analysis, the researchers provide recommendations that are to students, especially those who work, should be able to focus on lecture activities because there are differences in learning outcomes that are lower than students who do not work. For the University, especially the teaching staff gives understanding to students to prioritize learning activities on campus so that learning outcomes can be maximized.*

Key Words: *Learning Outcomes, Working*

**STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR MAHASISWA YANG
BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

Rabbiah Al Adawiyah¹, Gimin², Zahirman³

rabbiah.al.adawiyah@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², zahirman_thalib@ymail.com³
No HP: 081261554771

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi komparatif hasil belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Responden dalam penelitian ini adalah 65 orang dengan menggunakan teknik Sampling Purposive dan uji beda. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai studi komparatif hasil belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja, yakni nilai rata-rata mahasiswa yang bekerja adalah 3,28 dan mahasiswa yang tidak bekerja 3,41. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka peneliti memberikan rekomendasi yakni kepada mahasiswa, khususnya yang bekerja, sebaiknya dapat memfokuskan diri terhadap kegiatan perkuliahan karena terhadapat perbedaan hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Untuk pihak Universitas terkhusus tenaga pengajar memberikan pemahaman kepada mahasiswa agar memprioritaskan kegiatan belajar di kampus sehingga hasil belajar bisa lebih maksimal.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Bekerja

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor terhadap lingkungannya. Hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dilihat dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar. Dari sisi guru hasil belajar adalah saat terselesaikannya bahan pelajaran (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Berdasarkan hasil definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajarnya. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Pendidikan merupakan hal yang harus diutamakan dalam kehidupan karena pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam menentukan kemajuan sebuah bangsa dan negara.

Hasil belajar ditentukan oleh banyak faktor. Menurut Drs. Slameto (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua jenis saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Faktor intern terdapat faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Dalam faktor jasmaniah, kesehatan dan cacat tubuh bisa mempengaruhi keadaan jasmani seseorang. Dalam psikologis, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan memberikan pengaruh yang cukup kuat. Serta faktor kelelahan baik jasmani maupun rohani (psikis) sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan aktifitas termasuk belajar sehingga tidak bisa maksimal dalam mendapatkan hasil belajar yang baik. Sedangkan dalam faktor ekstern terdapat keluarga, sekolah dan masyarakat. Hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ada nya proses belajar (Gimin, 2018).

Hasil belajar pada perguruan tinggi dapat dilihat dari nilai yang didapat setiap semester. Nilai tersebut dituangkan dalam IPK setelah melakukan beberapa tahap perkuliahan. Pemberian materi oleh dosen, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester maupun absensi kehadiran menjadi faktor penting dalam penarikan nilai mahasiswa. Tujuan utama mahasiswa di perguruan tinggi adalah belajar dan mengembangkan pola pikir. Untuk mencapai tujuan belajar mahasiswa harus menjalankan semua proses pembelajaran di perguruan tinggi, agar memperoleh indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan studi tepat waktu. Pada umumnya sebagian besar mahasiswa menghabiskan waktunya untuk belajar atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan tujuan mencapai hasil belajar yang bagus. Dalam dunia akademisi keterampilan intelektual merupakan konsep yang penting bagi kecakapan sosial dan keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar mahasiswa tentunya dipengaruhi oleh faktor kondisi *internal* dan kondisi *eksternal* dalam proses perkuliahan. Kondisi *internal* mencakup pada kondisi fisik, kondisi psikis dan kondisi sosial sedangkan pada kondisi *eksternal* mencakup lingkungan. Selain itu terdapat kemungkinan faktor pengaruh dari kekurangan biaya pendidikan, keinginan mahasiswa untuk mencari pengalaman serta

mengisi waktu luang menyebabkan sebagian mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja.

Menurut Mustaq Ahmad (2001) bekerja adalah aktifitas fisik maupun pikiran dalam mengerjakan, merelease, mendesain maupun menyelesaikan sesuatu, dan jika selesai atau memenuhi aturan sesuai dengan kriteria prosedur maupun aturan tertentu akan mendapatkan imbalan atau balas jasa baik dalam bentuk gaji, penghasilan, royal vee (untuk pekerjaan professional). Salah satu tujuan orang bekerja menurut Giyarto (2011) adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari hal tersebut bekerja identik dengan mendapatkan upah (uang). Dari hasil upah bekerja tersebut manusia memenuhi segala kebutuhan hidupnya, mulai dari kebutuhan pangan, sandang, papan, dan hiburan. Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa aktifitas bekerja adalah untuk hidup. Sementara itu, sebagian orang memandang bekerja tidak hanya untuk hidup. Bekerja merupakan aktifitas yang dibutuhkan oleh semua orang yang ingin menjalani hidup dengan sebenar-benarnya. Hidup bukan hanya untuk bekerja. Kelompok orang ini memahami aktivitas bekerja hanya sebagai jalan bukan sebagai tujuan hidup. Dengan bekerja keras dan mendapatkan upah, orang akan hidup lebih baik, karena kebutuhan hidupnya terpenuhi. Dengan begitu, kebutuhan hidupnya yang lebih mulia akan tercapai, inilah paradigma yang menempatkan aktivitas bekerja sebagai jalan untuk mencapai tujuan hidupnya.

Kriteria bekerja berdasarkan waktu atau lama bekerja, menurut MPSSOFT PT. Mitra Pasifik Solusindo (2017) bekerja terdiri dari kerja *full time*, *part time* dan *freelance*. Karena tidak memiliki waktu yang banyak untuk bekerja, mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau memilih pekerjaan yang *part time* atau *freelance*. Dalam bekerja terdapat hambatan yang paling umum ditemui menurut Giyarto (2011) antara lain tidak memenuhi target, tanggung jawab dan wewenang, serta waktu yang terbatas. Mahasiswa yang bekerja tidak terlepas dari kendala yang harus dihadapi yaitu padatnya aktivitas kuliah dan bekerja membuat mereka kesulitan dalam membagi waktu antara kuliah, belajar, bekerja dan istirahat yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Terdapat kemungkinan juga, kurangnya motivasi untuk menyelesaikan studi dan hasil belajar mengalami penurunan bagi mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini adalah menganalisis tentang hasil belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau serta menganalisis ada perbedaan atau pengaruh bekerja terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang memiliki jumlah 315 orang (Kasubag Akademis Universitas Riau Tahun 2018).

Penelitian ini menggunakan teknik *sample purposive*. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan tujuan kegunaan penelitian. Dalam hal ini populasi mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang memiliki jumlah 315 orang sehingga dapat ditarik sampel 45 orang mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Teknik observasi dimaksudkan untuk mendapatkan pengalaman langsung tentang pengaruh bekerja terhadap hasil belajar mahasiswa. Teknik wawancara digunakan guna mengumpulkan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Teknik dokumentasi digunakan dalam mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku dan sebagainya (Ahmad edison, 2007).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian campuran yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan analisis uji beda. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengeksplorasi atau menjelaskan pervariabel, sedangkan uji beda digunakan untuk untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Analisis terhadap pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

Untuk mengetahui persentase dari frekuensi data dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Besar persentase alternatif jawaban
 F = Frekuensi alternatif jawaban responden
 N = Jumlah sampel penelitian
 100% = Ketetapan

Untuk analisis uji beda, dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Penentuan rata-rata masing-masing kelas:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan : \bar{X}_1 = Simbol rata-rata untuk sample 1
 \bar{X}_2 = Simbol rata-rata untuk sample 2
 x_i = Menyatakan nilai ujian
 f_i = Menyatakan frekuensi nilai x_i yang bersesuaian

- $\sum f_1$ = Menyatakan jumlah frekuensi kelas sample 1
- $\sum f_2$ = Menyatakan jumlah frekuensi kelas sample 2

2. Uji homegenitas:

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

$$F_{\text{Tabel}} = \frac{\sum \text{Variabel} - 1}{\sum n - 2}$$

3. Uji t

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

- Keterangan :
- \bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1
 - \bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2
 - S_1^2 = Variant sampel 1
 - S_2^2 = Variant sampel 2
 - N_1 = Jumlah kelas sampel 1
 - N_2 = Jumlah kelas sampel 2

4. Gain

$$g = \frac{\text{skor pretest} - \text{skor posttest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai studi komparatif hasil belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, adapun hasil dan pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja terdapat perbedaan, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja

No	Hasil Belajar Mahasiswa Bekerja	Keterangan Nilai	Frekuensi
1	3,02	B	1
2	3,06	B	1
3	3,07	B	1
4	3,15	B	1
5	3,22	B	1
6	3,23	B	1
7	3,27	B	2
8	3,32	B	1
9	3,33	B	1
10	3,35	B	1
11	3,43	B	1
12	3,47	B	1
13	3,52	B+	1
14	3,54	B+	1
	Jumlah		15

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Tabel 2. Hasil Belajar Mahasiswa yang Tidak Bekerja

No	Hasil Belajar Mahasiswa Tidak Bekerja	Keterangan Nilai	Frekuensi
1	3,00	B	1
2	3,06	B	2
3	3,07	B	1
4	3,12	B	1
5	3,16	B	1
6	3,17	B	1
7	3,18	B	1
8	3,21	B	2
9	3,23	B	2
10	3,24	B	2
11	3,26	B	1

12	3,28	B	1
13	3,35	B	1
14	3,40	B	1
15	3,41	B	3
16	3,45	B	1
17	3,46	B	2
18	3,47	B	1
19	3,48	B	1
20	3,50	B+	2
21	3,52	B+	2
22	3,56	B+	1
23	3,57	B+	2
24	3,59	B+	2
25	3,60	B+	2
26	3,61	B+	1
27	3,62	B+	1
28	3,68	B+	1
29	3,71	B+	2
30	3,73	B+	1
31	3,77	A-	2
Jumlah			45

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019.

b. Hasil Uji Beda

Hasil t_{hitung} sebesar 1,4 kemudian dikonfirmasi dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% (α)=5%=4,05, $dk=n_1 + n_2$, maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,99834 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,4 > 1,99834), yang artinya hasil belajar dari kedua kelas menggunakan metode yang berbeda memiliki perbedaan hasil belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja yang perlu dipercaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja. Mahasiswa yang bekerja mempunyai nilai rata-rata yaitu 3,28 sedangkan nilai rata-rata pada mahasiswa yang tidak bekerja yaitu 3,42.

Gain

Berdasarkan rata-rata gain ternormalisasi $\langle g \rangle$ hasil belajar eksperimen yang didapat, yaitu 0,18. Dan berdasarkan Uji Gain *interpretation* dari 0,18 adalah *Low*.

2. Pembahasan

Pembahasan uraian diatas, tujuan penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja dan variabel hasil Belajar (Y) yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian dan pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian.

Berdasarkan analisis perolehan data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t statistik t-tes, diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa bekerja memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. Dengan hasil perolehan rata-rata hasil belajar mahasiswa yang bekerja 3,28 dan mahasiswa yang tidak bekerja 3,41.

Dengan bekerja maka hasil belajar mahasiswa sedikit berbeda dengan yang tidak bekerja.

Berdasarkan analisis uji beda “t” terdapat kedua kelas tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,4 > 1,99834), ditambah lagi dengan sumbangan gain yang didapat dari kelas eksperimen sebesar 0,18 yang berarti termasuk dalam kategori “Low”, yang berarti ada sedikit perbedaan hasil belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja. Dengan demikian bekerja memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai studi komparatif hasil belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, dapat disimpulkan bahwa Persentase Perbedaan hasil mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau pada mahasiswa bekerja adalah 15 orang dari total mahasiswa aktif yang memperoleh nilai rata-rata 3,28 dan nilai varians 0,007. Dan rata-rata nilai mahasiswa yang tidak bekerja adalah 3,41 dan nilai varians adalah-9,54. Dengan demikian ada perbedaan hasil belajar dari ke dua sampel

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa, khususnya yang bekerja, sebaiknya dapat menfokuskan diri terhadap kegiatan perkuliahan dan memperbanyak waktu belajar karena terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja.
2. Diharapkan pihak Universitas terkhusus tenaga pengajar memberikan pemahaman
3. kepada mahasiswa yang bekerja agar meperioritaskan kegiatan belajar di kampus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Sumarno, M.Pd, selaku ketua jurusan pada Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, sebagai Koordinator Program studi PPKn Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Pembimbing I yang turut memberikan bimbingan dan arahan selama proses pendidikan.
5. Bapak Drs. Zahirman, MH selaku Pembimbing II yang turut memberikan bimbingan membantu kesulitan yang dihadapi penulis selama proses pendidikan.

Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau (Bpk.Dr. Hambali, M.Si), (Bpk. Drs Ahmad Eddison, M.Si), (Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si) (BpkF. Supentri, S.Pd, M.Pd) (Bpk. Saparen S.Pd, MH), (Bpk Haryono, M.Pd), (Bpk Indra Primahardani, MH) terima kasih penulis ucapkan karena telah memberikan bimbingan, ilmu, pengalaman sebagai bekal di masa sekarang dan masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Edison. 2007. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Cendikia Insani Pekanbaru
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Gimin.2018.https://scholar.google.com/scholar?q=related:315EisDwtHsJ:scholar.google.com/&scioq=&hl=en&as_sdt=0,5. (diakses 28 Maret 2019)
- Giyarto. 2011. *Cara Jitu Dapat Kerja*. Klaten : Macana Jaya Cemerlang
- MPSSOFT PT. Mitra Pasifik Solusindo. 2017. [http:// www. mpssoft.co.id/ blog/profesi/ bedanya-kerja-fulltime-parttime-dan-freelancer](http://www.mpssoft.co.id/blog/profesi/bedanya-kerja-fulltime-parttime-dan-freelancer) (diakses 10 januari 2019)
- Mustaq Ahmad. 2001. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Asdi Mahasatya